

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar Modal dapat diartikan sebagai pusat investasi bagi masyarakat, baik investor kecil, menengah hingga tingkat atas. Secara umum, setiap bisnis dirancang dengan tujuan untuk menghasilkan laba sebesar-besarnya atas operasi bisnis yang dijalankan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dan karyawannya.¹ Pasar modal merupakan titik pertemuan dan kesepakatan antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan yang bersifat jangka panjang, biasanya lebih dari 1 (satu) tahun. Menurut UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 pasar modal adalah “seluruh kegiatan yang berkaitan dengan perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan publik yang memiliki kaitan dengan efek yang dikeluarkannya, serta lembaga ataupun profesi yang memiliki kaitan dengan efek”.²

Indeks peminat saham di Indonesia, seperti JII70 dan ISSI, mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, dan sentimen pasar. Pada tahun 2019 sampai dengan 2022 menunjukkan ketahanan dan adaptasi perekonomian Indonesia dalam menghadapi tantangan besar, terutama pandemi COVID-19. Pemerintah berusaha untuk mendorong pemulihan dan pembangunan berkelanjutan ditengah ketidakpastian global. Secara keseluruhan, masa pandemi COVID-19

¹ Sawidji Widoatmodjo, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal* (Jakarta: PT. Elex Media Computindo, 2015), 10.

² Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, edisi 1* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2013), 4.

memberikan tantangan besar bagi perekonomian Indonesia, tetapi juga membuka peluang untuk transformasi dan inovasi di berbagai sektor. Upaya pemerintah dalam mengatasi dampak pandemi melalui stimulus ekonomi dan program vaksinasi menjadi kunci dalam proses pemulihan. Masyarakat banyak yang kehilangan pekerjaan sehingga mereka berusaha untuk beradaptasi dengan situasi yang sulit dan menemukan cara baru untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Masyarakat mulai mencari pekerjaan sampingan atau freelance di berbagai bidang yang dapat diakses melalui internet, jual beli dalam platform e-commerce, juga berinvestasi pada berbagai sektor yang ada di pasar saham.

Seperti yang kita tahu, Indonesia merupakan negara yang sebagian besar penduduknya beragama Islam. Oleh karena itu, diharapkan sektor industri pasar modal syariah dapat menjadi wadah yang menyertakan warga muslim secara langsung. Hal ini agar investor lokal yang berperan aktif dan menjadi pelaku utama pasar modal Indonesia adalah warga muslim Indonesia. Sebagai upaya dalam mewujudkan hal tersebut, maka produk-produk investasi di pasar modal Indonesia sudah sewajarnya dikembangkan menjadi suatu produk investasi yang berbasis pada prinsip dasar ajaran agama Islam.³

Karena semakin banyaknya masyarakat baik muslim maupun non muslim yang lebih memilih untuk menginvestasikan modalnya pada emiten-emiten yang berbasis syariah. Oleh karena itu, BEI mulai mengembangkan index saham syariah dan sudah meluncurkan sebanyak 5 indeks saham syariah

³ Andrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah, edisi 1 cet. 1* (Jakarta:Sinar Grafika,2014), 19.

di pasar modal Indonesia. Diantaranya adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Islamic Index 70 (JII70), IDX-MES BUMN 17, IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW).⁴

Tabel 1.1
Karakteristik Indeks Saham Syariah yang diluncurkan BEI

No.	Indeks Saham	Karakteristik
1.	ISSI	Diterbitkan pada tanggal 12 mei 2011, meliputi seluruh saham Syariah yang termasuk dalam DES, yang dipilih kembali dua kali dalam setahun.
2.	JII	Diluncurkan pada 3 juli 2000, terdiri 30 saham Syariah paling likuid yang tercatat di BEI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun.
3.	JII70	Diluncurkan pada 17 mei 2018, berisi 70 saham syariah terlikuid yang tercatat di BEI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun.
4.	IDX-MES BUMN 17	Diluncurkan pada 29 April 2021, saham tersebut berisi 17 saham syariah milik BUMN dan anak perusahaannya.
5.	IDXSHAGROW	Diluncurkan pada 31 oktober 2022, terdiri 30 Saham Syariah dengan laba bersih dan tren pertumbuhan dari segi harga, likuiditas transaksi dan kinerja keuangan yang baik, diseleksi ulang sebanyak 2 kali dalam setahun

Sumber : www.idx.co.id diunduh pada 2 Februari 2023 pukul 19.32

Berdasarkan beberapa bursa saham yang diuraikan di atas, JII70 merupakan pengembangan dari JII30 yang mencakup 70 saham syariah, sehingga dapat memberikan lebih banyak pilihan saham dengan sektor-sektor yang berbeda untuk berinvestasi dibanding JII30. Jika dibandingkan dengan

⁴ (idx.co.id 2022)

ISSI yang mencakup semua saham yang memenuhi kriteria syariah, JII70 lebih fokus pada saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang lebih baik. Kriteria pemilihan saham yang dapat masuk dalam JII70 lebih ketat sehingga dapat dipastikan jika saham perusahaan yang masuk JII70 merupakan perusahaan yang solid dan berkualitas. Karena pemilihan saham yang lebih selektif, JII70 sering kali dapat menunjukkan performa yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu jika dibandingkan dengan ISSI. JII70 biasanya melakukan rebalancing secara berkala untuk memastikan bahwa indeks tetap relevan dengan kondisi pasar terkini, sementara ISSI cenderung lebih statis.

Sama seperti index saham syariah yang dikeluarkan BEI lainnya yang mengalami pengkajian ulang, JII70 juga mengalami pengkajian ulang sebanyak 2 kali dalam setahun. Tepatnya setiap enam bulan sekali pada bulan Mei dan November, sesuai dengan jadwal pengkajian Daftar Efek Syariah (DES) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tujuannya untuk melihat bagaimana keadaan emiten dan secara umum akan ada perusahaan yang harus keluar dan ada perusahaan yang akan masuk. Sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan.⁵

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti pada data pengkajian ulang perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index. Terdapat 41 perusahaan yang secara konsisten dapat terus bertahan atau aktif dalam Jakarta

⁵ Andriani, *Jumlah Investor Syariah Dan Harga Saham (Potret Harga Saham Pada JII Masa Pandemi Covid-19)*, Vol 1, Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy, 2022, 30

Islamic Index 70 selama 4 tahun terakhir, yakni pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

Tabel 1. 2
Sektor perusahaan yang terdaftar secara konsisten pada JII70

No.	Jenis	Perusahaan	Total
1.	Manufaktur	BRPT, CPIN, INTP, JPFA, TPIA, WTON, ICBP, INDF, KAEF, KLBF, MYOR, SIDO, UNVR	13
2.	Pertambangan	ADRO, ANTM, INCO, ITMG, PTBA	5
3.	Dagang, jasa dan investasi	ACES, AKRA, BMTR, ERAA, LINK, LPPF, MAPI, MIKA, MNCN, SCMA, UNTR	11
4.	Infrastuktur dan Transportasi	EXCL, ISAT, TLKM	3
5.	Properti dan konstruksi	ADHI, CTRA, DMAS, PTPP, PWON, SMRA, WIKA	7
6.	Agrikultur	AALI, LSIP	2

Sumber : www.idx.co.id diakses pada 3 Februari 2023 pukul 09.59

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur menjadi sektor perusahaan yang paling banyak terdaftar secara konsisten di JII70 dengan 13 perusahaan. Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan dengan jumlah terbanyak serta memberikan kontribusi yang besar terhadap PDB Indonesia. Hal ini telah dibuktikan dengan data yang dikeluarkan oleh Kadata (2020) yang menyatakan jika perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang menjadi penyumbang PDB terbesar di Indonesia. Perusahaan manufaktur juga dikenal sebagai perusahaan yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas. Perusahaan manufaktur dapat membuka banyak lapangan pekerjaan, karena perusahaan manufaktur melakukan produksi dalam skala besar dan melakukan proses produksi tahap

demikian tahap yang memerlukan banyak tenaga pekerja. Hal ini sejalan dengan kondisi jumlah penduduk Indonesia yang terbilang cukup besar dengan masyarakat usia produktif sekitar 69,3% pada akhir tahun 2022.

Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang memproduksi berbagai keperluan yang diperlukan sebagian besar masyarakat atau pasar. Semakin meningkat permintaan pasar, maka semakin banyak pula proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan, begitu pula dividen dan harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu indikasi para investor untuk mau berinvestasi di perusahaan tersebut.⁶ Di Indonesia perusahaan manufaktur sering disebut sebagai pabrik dan proses produksinya disebut sebagai *manufacturing* atau fabrikasi.

Saham merupakan salah satu instrument pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Pada dasarnya terdapat dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yakni dividen dan capital gain. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan capital gain merupakan selisih antara

⁶ Rudianto, *Akuntansi Manajemen, cet. 1* (Jakarta: Erlangga, 2013), 14

harga beli dan harga jual, capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.⁷

Harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar saham. Menurut Brigham dan Houston, pergerakan harga saham dapat dipengaruhi oleh rasio utang terhadap ekuitas perusahaan. Investor tentu menginginkan tingkat return yang tinggi, tetapi tidak ingin mengambil risiko yang terlalu besar. Karena investor cenderung memilih saham yang tidak terlalu berisiko. Brigham dan Houston juga berpendapat bahwa terdapat 2 faktor yang dapat menyebabkan harga saham berfluktuasi yaitu faktor mikroekonomi (internal) dan makroekonomi (eksternal).⁸

Faktor mikroekonomi adalah berbagai faktor ekonomi yang kaitannya dengan keadaan internal suatu perusahaan. Sedangkan faktor makroekonomi adalah berbagai faktor yang berada di luar perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan.⁹ Dalam penelitian ini peneliti memilih fokus pada faktor mikroekonomi (internal) perusahaan yang sudah tercatat dalam laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan tiap 3 bulan sekali (triwulan). Faktor mikroekonomi (internal) perusahaan yang digunakan berupa berbagai rasio keuangan, pada penelitian ini peneliti memilih rasio solvabilitas. Karena rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat potensi jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan untuk memberikan keuntungan saat dipilih sebagai salah satu emiten investasi oleh

⁷ www.idx.com diakses pada 1 agustus 2024 pukul 03.45

⁸ Brigham, E. F., & Houston, J., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan edisi 14* (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 33

⁹ Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio edisi ke-2* (Jakarta: Erlangga, 2015)., 210.

para investor. Rasio solvabilitas juga menguraikan kesanggupan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya dengan penjamin berupa asset perusahaan. Menurut kasmir apabila hasil perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko kerugiannya sehingga bisa menyebabkan nilai suatu perusahaan menurun. Apabila nilai suatu perusahaan menurun maka harga saham perusahaan pun akan mengalami penurunan.

Tabel 1. 3
Jumlah Ketidaksesuaian dengan Teori Antara Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham Tahun 2019-2022

Kode	Solvabilitas	
	DER	DAR
ICBP	8	7
INDF	5	3
KLBF	4	5
UNVR	8	8
BRPT	9	7
CPIN	3	3
INTP	10	8
JPFA	5	5
TPIA	8	9
WTON	3	3
KAEF	9	8
MYOR	5	6
SIDO	10	7
TOTAL	87	79

Sumber : data diolah peneliti diakses pada 4 Februari 2023 (keterangan tabel terdapat di lampiran)

Berdasarkan pada tabel 1.3 diatas, DER (*debt to equity ratio*) memiliki ketidaksesuaian dengan teori lebih banyak daripada DAR (*debt to asset ratio*) yaitu sebanyak 87 ketidaksesuaian (keterangan tabel 1.3 berada pada

lampiran). Sehingga peneliti memilih menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel penelitian.

Ariska Trisnandari menjelaskan bahwa *Debt to equity ratio* (DER) menguraikan pengaruh dari banyak kondisi. Bagi pihak investor, DER memiliki pengaruh pada Dividen. DER memiliki pengaruh pada dividen, yakni jika tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat, berarti peningkatan juga dialami oleh komposisi hutang juga. Hal ini semakin memperlemah kemampuan perusahaan untuk membayar *Dividend Payout Ratio* (DPR) kepada para pemilik saham perusahaan. Dalam hal ini, pembayaran deviden semakin berkurang. *Debt to Equity Ratio* akan memberikan pengaruh atau dampak pada kinerja perusahaan dan juga harga saham.

Debt to Equity Ratio penting untuk mengetahui berapa banyak utang dan ekuitas yang dimiliki sebuah perusahaan. Informasi yang dihasilkan akan sangat diperlukan bagi perusahaan jika ingin mengambil keputusan. *Debt to Equity Ratio* dapat menguraikan kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran pada kredit atau tagihan yang dimiliki perusahaan. Nilai DER yang meningkat memberikan dampak yang buruk pada kinerja perusahaan, karena tingkat utang perusahaan yang juga ikut meningkat.

Peneliti menggunakan tahun 2019-2022 karena pada tahun tersebut dapat dikatakan tahun krisis karena adanya pandemi covid-19. Sehingga banyak aktivitas manusia yang terhambat bahkan terhenti. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07%. Hal ini menyebabkan perekonomian

Indonesia pada tahun tersebut mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19. Berdasarkan paparan diatas yang menjadi latar belakang penelitian, peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2019-2022).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur yang tergabung dalam JII periode 2019-2022?
2. Bagaimana harga saham pada perusahaan manufaktur yang tergabung dalam JII periode 2019-2022?
3. Bagaimana pengaruh DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang tergabung dalam JII periode 2019-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditentukan tujuan yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut:

1. Mengetahui DER pada perusahaan manufaktur yang tergabung dalam JII periode 2019-2022
2. Mengetahui harga saham pada perusahaan manufaktur yang tergabung dalam JII periode 2019-2022

3. Mengetahui pengaruh DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang tergabung dalam JII periode 2019-2022

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Bagi peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peneliti mengenai emiten saham syariah dan juga pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tergabung dalam JII periode 2019-2022.

2. Bagi akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pengetahuan para pembaca dapat bertambah. Dapat melihat bagaimana kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah diperoleh dalam perkuliahan, serta dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi perpustakaan IAIN Kediri.

3. Bagi praktisi

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk penelitian berikutnya dan kalangan akademisi dapat menggunakannya sebagai buku referensi atau karya pengembangan untuk penelitian di bidang yang sesuai. Dimaksudkan dapat dijadikan sebagai bahan yang informatif dan reflektif bagi para calon investor dan pelaku pasar modal

yang ingin melakukan investasi pada pasar modal, terutama pada saham yang berbasis syariah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau asumsi sementara yang harus diuji ulang mengenai kebenarannya.¹⁰ Berikut adalah hipotesis dari penelitian ini:

1. Hipotesis (H_a) : terdapat pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2022
2. Hipotesis (H_0) : tidak terdapat pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2022

F. Telaah Pustaka

Berikut beberapa telaah pustaka yang digunakan oleh peneliti sebagai referensi dalam melakukan penelitiannya:

1. Pengaruh nilai tukar rupiah dan jumlah uang beredar terhadap harga saham perusahaan kalbe farma tbk. tahun 2014-2018. Oleh Wahyu Ika Saputri (2020) Mahasiswa IAIN Kediri.

Penelitian oleh Wahyu Ika Saputri ini termasuk penelitian kuantitatif. Hasil penelitian pada variabel nilai tukar rupiah menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah memiliki pengaruh yang negatif pada harga saham perusahaan Kalbe Farma Tbk. Hal ini disimpulkan dari hasil uji t pada

¹⁰ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung:Alfabeta,2014), 163.

variabel nilai tukar rupiah yang menunjukkan jika, nilai t hitung adalah $-3,136 < t$ tabel sebesar $-2,00247$ dan nilai signifikannya adalah $0,003 < \alpha(0,05)$. Sementara itu, hasil penelitian pada variabel jumlah uang beredar menunjukkan bahwa harga saham perusahaan Kalbe Farma Tbk tidak dipengaruhi oleh jumlah uang beredar. Hal ini disimpulkan dari hasil uji t pada variabel jumlah uang beredar, dimana nilai t hitung sebesar $1,223 < t$ tabel sebesar $2,00247$ dan nilai signifikannya sebesar $0,226 > \alpha(0,05)$. Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa variabel nilai tukar rupiah dan jumlah uang yang beredar sebagai variabel *independent* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasinya sebesar 21,6%. Sisanya sebesar 78,4% dipengaruhi oleh variabel lain, baik faktor ekonomi mikro perusahaan maupun faktor ekonomi makro lainnya.¹¹

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel y yang memakai harga saham, perbedaan terletak pada variabel x, peneliti menggunakan DER sementara penelitian sebelumnya menggunakan nilai tukar rupiah dan jumlah uang beredar. Pada objek penelitian dilakukan peneliti memilih jenis perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2019-2022 sementara penelitian sebelumnya memilih perusahaan kalbe farma periode 2014-2018.

¹¹ Wahyu Ika Saputri, Skripsi: *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham Perusahaan Kalbe Farma Tbk Tahun 2014-2018* (Kediri, IAIN Kediri, 2020)

2. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan makanan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020). Oleh Doni Arung Basori (2022) Mahasiswa IAIN Kediri.

Penelitian oleh Doni Arung Basori ini termasuk penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa Return on Assets dari perusahaan makanan dan minuman yang tergabung dalam BEI tahun 2015-2020 tidak terlalu mengalami kenaikan ataupun penurunan secara signifikan dan mempengaruhi pendapatan keuntungan yang dibayarkan kepada para investor. Perusahaan makanan dan minuman anggota BEI periode 2015–2020 menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan pada harga sahamnya. Hal ini memberikan keuntungan bagi investor yang relative tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan ($F_{hitung} > F_{tabel}$; $28,807 > 4,11$; $Sig. < 0,05$; $0,000 < 0,05$) hal ini berarti, bahwa harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas memberikan pengaruh yang cukup besar yakni sebesar 39,9% terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang tergabung dalam BEI periode 2015-2020.¹²

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada harga saham yang dipakai sebagai variabel y, perbedaan terletak pada variabel x peneliti menggunakan DER sementara penelitian sebelumnya menggunakan

¹² Doni Arung Basori, Skripsi: *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020* (Kediri, IAIN Kediri, 2022)

profitabilitas. Peneliti memilih objek penelitian dilakukan pada jenis perusahaan manufaktur yang tercatat pada JII periode 2019-2022 sementara penelitian sebelumnya memakai perusahaan makanan dan minuman yang tercatat pada BEI periode 2015-2020.

3. *Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham tahun 2020 (Studi pada PT. jasa marga (persero) tbk yang terdaftar di daftar edek syariah) oleh Febry Aulia Damayanti (2021) Mahasiswa IAIN Kediri*

Penelitian oleh Febry Aulia Damayanti ini termasuk penelitian kuantitatif. Hasil dari pengolahan data pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh nilai tukar rupiah. Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana pembelian $Y = 16417,145 - 0,857X$. Hubungan kedua variabel negatif karena nilai koefisiennya negative, begitu juga sebaliknya. Hal ini disimpulkan dari koefisien korelasi (R) sebesar -0,857, antara 0,80 dan 1,000, yang berasal dari hasil uji koefisien korelasi (R) yang memakai metode Pearson, sehingga hubungan antara kedua variabel sangat kuat. Uji parsial (uji - t) memperoleh nilai yang signifikan yakni (sig) $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan apakah H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu bahwa harga saham dipengaruhi dengan signifikan oleh nilai tukar rupiah. Nilai tukar rupiah berpengaruh sebesar 73,4% terhadap harga saham, hal ini disimpulkan berdasarkan hasil dari koefisien determinasi (R square) yang

menunjukkan hasil sebesar 0,734. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti sebesar 26,6%.¹³

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada harga saham yang dipakai sebagai variabel y, perbedaan terletak pada variabel x peneliti menggunakan DER sementara penelitian sebelumnya menggunakan nilai tukar rupiah. Peneliti memakai jenis perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2019-2022 sebagai objek penelitian, sementara penelitian sebelumnya memilih PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang terdaftar di DES tahun 2020.

4. Pengaruh tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (Studi Kasus Periode 2014-2019). Oleh Herwanto Malaizky (2022), mahasiswa IAIN Kediri.

Penelitian oleh herwan malaizky merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan model analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan jika harga saham dipengaruhi secara positif oleh nilai tukar rupiah, dan harga saham dipengaruhi secara negative oleh tingkat inflasi. Tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, hal ditunjukkan oleh hasil uji F yang menunjukkan nilai F-hitung $15,307 > F\text{-tabel } 3,13$. Hasil uji t menunjukkan hasil secara parsial, yakni bahwa harga saham tidak dipengaruhi secara

¹³ Febry Aulia Damayanti, *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham Tahun 2020 (Studi Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah)* (Kediri, IAIN Kediri, 2021)

signifikan oleh tingkat inflasi dan harga saham dipengaruhi secara signifikan oleh nilai tukar rupiah. Nilai tukar rupiah berkontribusi sebesar 30,4% terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai R-Square sebesar 0,304 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini sebesar 69,6%.¹⁴

Persamaan pada penelitian ini terletak di harga saham yang digunakan sebagai variabel y, perbedaan terletak pada variabel x peneliti menggunakan DER sementara penelitian sebelumnya menggunakan tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah. Dan peneliti memakai jenis perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2019-2022 sebagai objek penelitian sementara penelitian sebelumnya memilih PT Telekomunikasi Indonesia yang tercatat di JII periode 2014-2019.

5. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). Oleh Rima Fahmi Utami (2017), mahasiswa Universitas Pasundan Bandung.

Penelitian oleh Rima Fahmi Utami ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini memakai ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas sebagai variabel x dan harga saham sebagai variabel y. Objek penelitian pada penelitian ini adalah pada perusahaan property dan real estate yang tergabung di BEI selama 2011-2015. Hasil penelitian

¹⁴ Herwanto Malaizky, *Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (Studi Kasus Periode 2014-2019)* (Kediri, IAIN Kediri, 2022)

menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi secara simultan oleh variabel ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas. Di sisi lain, ukuran perusahaan sebagian mempengaruhi harga saham, dan profitabilitas mempengaruhi harga saham, tetapi leverage tidak mempengaruhi harga saham.¹⁵

Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel y yang sama-sama menggunakan harga saham, dan perbedaannya terletak pada variabel x peneliti memakai DER sementara penelitian sebelumnya menggunakan ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas. Peneliti memakai jenis perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2019-2022 sebagai objek penelitian sementara penelitian sebelumnya memilih perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

¹⁵ Rima Fahmi Utami, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015)* (Bandung, Universitas Pasundan Bandung, 2017)